

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan pesat, yang berpengaruh terhadap berkembangnya perusahaan sehingga dapat mendorong perusahaan untuk memproduksi berbagai barang atau produk. Semakin maraknya dunia usaha maka persaingan antar perusahaan juga semakin meningkat, terutama antar perusahaan yang memproduksi produk yang sama atau serupa. Oleh karena itu, suatu perusahaan dituntut agar bisa menjaga kestabilannya dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau.

Di Indonesia sendiri, keberadaan usaha kecil yang tergabung dalam korporasi pencari laba semakin dikenal dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil. Tidak dapat diragukan lagi, UMKM memberikan andil/kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian nasional. Menurut Kementerian Usaha Kecil Menengah, pada tahun 2009, UMKM menyumbang 99,99% bagi perekonomian Negara dengan menyerap sebanyak 97,30% tenaga kerja Indonesia serta menyumbangkan 56,53% PDB atas harga yang berlaku.² Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh

² Lathifah Hanim, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018) cetakan pertama, hal. 10

perorangan namun dalam penggunaan teknologi dan pengelolaannya masih dengan cara yang sederhana atau tradisional.³

Pada dasarnya hampir semua perusahaan, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Untuk memaksimalkan laba perusahaan, ada beberapa cara yang bisa diambil seperti dengan cara meningkatkan volume penjualan dan mengurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi. Peningkatan laba pada perusahaan dengan menekan atau mengurangi biaya produksi merupakan komponen internal perusahaan yang dapat dikendalikan.

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam memproduksi suatu barang atau produk. Maka agar mendapatkan harga produk yang berdaya saing, perusahaan perlu merencanakan dan mengendalikan biaya produksinya. Adapun komponen-komponen dari biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik.

Pengendalian biaya produksi sangat penting dilakukan oleh perusahaan terutama bagi UMKM. Menurut Lili M. Sadeli, pengendalian diartikan sebagai alat ukur untuk menentukan sejauh mana rencana dan tujuan perusahaan dapat tercapai.⁴ Sedangkan menurut Abdul Halim dan Bambang Supomo, pengendalian adalah salah satu unsur utama dalam manajemen selain fungsi perencanaan dan koordinasi, yang memiliki

³ Alfa Hartoko, *40 Tool Dahsyat untuk Mengelola Bisnis UKM* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal 3.

⁴ Lili M. Sadeli, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), edisi pertama, hal.

artian bahwa proses untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas sudah dilakukan sesuai dengan hasil yang diinginkan.⁵

Tujuan dilakukannya pengendalian agar proses dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan rencana dan jika terdapat penyimpangan sesegera mungkin untuk melakukan tindakan perbaikan. Selain itu, pengendalian berguna sebagai pencegah dan perbaikan atas kesalahan atau ketidaksesuaian serta kekurangan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab. Dalam melakukan pengendalian terhadap biaya produksi, maka perusahaan harus memperhitungkan biaya produksi dengan mengimplementasikan metode yang benar agar tidak terjadi kerugian dan penyimpangan.

Untuk mengendalikan biaya produksi, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penyusunan standar biaya produksi. Menurut Carter, biaya standar merupakan biaya yang sudah ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan beberapa barang tertentu selama periode tertentu.⁶ Sistem biaya standar merupakan suatu sistem akuntansi biaya yang digunakan untuk mengolah informasi biaya yang nantinya dapat memudahkan manajemen dalam mendeteksi aktivitas-aktivitas perusahaan yang biayanya terdapat penyimpangan dari biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

⁵ Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hal. 133

⁶ William K. Carter, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), Buku 1 Edisi 14 hal. 158

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iliemena dan Amedu dengan judul “*Effect of Standard Costing on Profitability of Manufacturing Companies: Study of Efo State Nigeria*” menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penetapan biaya standar terhadap pengurangan biaya produksi. Lebih lanjut diamati bahwa semakin banyak perusahaan yang menerapkan biaya standar maka keuntungan yang diperoleh semakin meningkat. Selain itu, Iliemena dan Amedu merekomendasikan bahwa perusahaan manufaktur harus mengadopsi dan menerapkan biaya standar secara konsisten dalam sistem akuntansi mereka agar dapat memastikan penggunaan sumber daya yang efisien untuk pengendalian biaya yang efektif serta peningkatan profitabilitas perusahaan.⁷

Selain itu, penetapan standar yang sesuai sangat bermanfaat bagi perusahaan karena akurasi atau ketepatan standar umumnya dapat menjamin keberhasilan dari penetapan biaya standar. Dengan adanya biaya standar produksi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi. Selain itu, keuntungan lain dari penerapan biaya standar adalah untuk peningkatan perencanaan, pengendalian, dan kemudahan menghitung biaya produksi.⁸

Amalia Bakery merupakan salah satu UMKM yang berada di Kabupaten Tulungagung yang bergerak di bidang makanan yaitu

⁷ Rachel O. Iliemena dan Jimoh Michael Adinoyi Amedu, “*Effect of Standard Costing on Profitability of Manufacturing Companies: Study of Efo State Nigeria*”, *Jurnal of Resources Developmet and Management*, Vol.53 tahun 2019, hal. 28 – 34

⁸ Don R. Hansen dan Marryanne M. Mowen, *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), Buku 1 Edisi. 8, hal. 482

memproduksi roti. Dalam pengendalian untuk proses produksi, Amalia Bakery memiliki catatan sebagai pedoman untuk kegiatan produksi atau dapat dikatakan bahwa Amalia Bakery memiliki standar dalam melakukan produksi terutama pada kebutuhan bahan baku yang akan digunakan dan standar upah bagi karyawannya. Meskipun begitu, Amalia Bakery masih belum dapat mengendalikan biaya produksi karena Amalia Bakery tidak mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan dan hanya menggunakan perkiraan terhadap pengeluaran biayanya. Selain itu, penerapan yang dilakukan oleh Amalia Bakery masih tergolong sederhana dan belum menentukan harga standar sebagai pedoman untuk periode aktualnya, sehingga pada penelitian ini akan memberikan gambaran bagi Amalia Bakery untuk penetapan biaya standar dan pemecahan masalah terhadap kendala-kendala yang terjadi pada Amalia Bakery terutama dalam pengendalian biaya produksinya.

Penetapan standar yang baik dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, antara lain menekan biaya produksi sehingga tidak terjadi pemborosan dan alokasi biaya produksi dapat digunakan secara efisien. Setelah dilakukan penetapan standar, biaya aktual dari masing-masing biaya produksi perlu juga dihitung untuk mengetahui apakah realisasi biaya produksi sudah sesuai dengan standar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan biaya standar dengan biaya aktualnya, apabila terjadi perbedaan antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya maka perbedaan tersebut harus dianalisis yang

kemudian akan dicari penyebab terjadinya perbedaan dari biaya-biaya tersebut.⁹ Penggunaan biaya produksi secara efisien merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, pengukuran efisiensi ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis varians.

Analisis varians merupakan alat untuk mengukur atau menganalisis kesalahan-kesalahan yang terjadi antara realisasi biaya produksi dengan penetapan biaya standarnya. Lebih lanjut apabila terdapat selisih pada biaya produksi kemudian dianalisis mengenai penyebab terjadinya selisih tersebut yang bertujuan ketika terjadi pemborosan atau penyimpangan atas selisih dapat segera dikendalikan.¹⁰ Analisis ini juga penting dilakukan agar perusahaan dapat menilai kembali penetapan biaya standar yang berhubungan dengan biaya yang digunakan pada proses produksi berlangsung. Hal ini tentunya dapat membantu perusahaan dalam merencanakan biaya-biayanya pada periode selanjutnya sehingga perusahaan dapat mencapai penggunaan biaya produksi secara efisien.¹¹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Agnes, Jullie J., dan Meily, menunjukkan bahwa penggunaan analisis varians dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi pada UD Sedap Jaya Bakery.¹²

⁹ Dr. I Ketut Budiarta, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Modern*, (Denpasar: Pelawa Sari, 2016), hal. 213

¹⁰ Joelion Winelia Cindy, Siti Isnaniati dan Agus Athori, "Analisis Varians dalam Penerapan Standard Costing untuk Pengendalian Biaya Produksi", *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, Tahun 2022, hal. 26 - 37

¹¹ Immas Viva Suryana dan Titik Mildawati, "Analisis Varians Biaya Produksi Gula untuk Mengukur Efisiensi Pabrik Gula (Studi Kasus PG Wonolangan PT Perkebunan Nusantara II)", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 Nomor 9 Tahun 2021, hal. 3

¹² Agnes Pascalia Toar, Jullie J. Sondakh dan Meily Y.B. Kalalo, "Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Sedap Jaya Bakery", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 3 Tahun 2016, hal.597

Selain itu, pada analisis varians dapat digunakan untuk mencari penyebab terjadinya selisih antara biaya standar dengan biaya aktual sehingga hasil analisis akan memberikan informasi apakah pada penetapan biaya standar mengalami selisih yang menguntungkan atau merugikan. Dalam hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kembali biaya standar yang sudah ditetapkan sebelumnya.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Varians Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Amalia Bakery Di Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi yang diterapkan oleh Amalia Bakery di Tulungagung?
2. Bagaimana hasil perhitungan analisis varians antara biaya produksi standar dengan biaya produksi aktual pada Amalia Bakery di Tulungagung?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya selisih antara biaya produksi standar dengan biaya produksi aktual pada Amalia Bakery di Tulungagung?

¹³ Agnes Pascalia Toar, Jullie J. Sondakh dan Meily Y.B. Kalalo, "Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk,..... hal. 598

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Amalia Bakery di Tulungagung.
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis varians antara biaya produksi standar dengan biaya produksi aktual pada Amalia Bakery di Tulungagung.
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya selisih antara biaya produksi standar dengan biaya produksi aktual pada Amalia Bakery di Tulungagung.

D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu Amalia Bakery belum menetapkan harga standar, akan tetapi memiliki catatan untuk pedoman yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi per unit dan digunakan sebagai pedoman dalam penggunaan biaya bahan baku dan upah bagi tenaga kerjanya. Dan penetapan standar belum pernah dianalisis untuk mengetahui apakah antara biaya produksi standar yang ditetapkan memiliki penyimpangan dengan biaya produksi aktualnya

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan data pada bulan November dan Desember 2022 sebagai biaya standar dan aktualnya dan berfokus pada biaya produks yang terdiri

dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dari teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Peneliti mampu mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta membandingkan dengan praktik lapangan yang telah dilakukan, serta dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan dan pemikiran peneliti dalam penelitian untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM terutama pada Amalia Bakery agar mampu mengendalikan biaya produksi, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan kepada pihak Amalia Bakery untuk menerapkan sistem biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi dan menggunakan analisis varians sebagai alat untuk mengukur atau perbandingan antara biaya standar produksi yang diterapkan dengan biaya produksi aktualnya dan apabila terjadi penyimpangan yang merugikan dapat segera dikendalikan.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan memudahkan untuk menganalisis serta memahami inti permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis akan menyajikan pengertian yang ada dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang akan penulis sajikan dalam judul, antara lain sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Analisis Varians

Analisis varians merupakan alat untuk mengukur atau menganalisis kesalahan-kesalahan yang terjadi antara realisasi biaya produksi dengan penetapan biaya standarnya. Lebih lanjut apabila terdapat selisih pada biaya produksi kemudian dianalisis mengenai penyebab terjadinya selisih tersebut yang bertujuan ketika terjadi pemborosan atau penyimpangan atas selisih dapat segera dikendalikan.¹⁴

b. Biaya

Menurut Hansen & Mowen, biaya adalah kas atau nilai yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa.¹⁵ Biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan

¹⁴ Joelion Winelia Cindy, Siti Isnaniati dan Agus Athori, “Analisis Varians dalam Penerapan Standard Costing untuk Pengendalian Biaya Produksi”, Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, Tahun 2022

¹⁵ Don R. Hansen dan Marryanne M. Mowen, *Managerial Accounting*....., hal 42

keuntungan atau manfaat baik pada saat ini atau masa yang akan datang, yang diukur dalam satuan uang.¹⁶

c. Biaya Standar

Biaya standar ialah biaya yang sudah ditetapkan di awal yang merupakan jumlah yang semestinya dikeluarkan untuk membuat suatu produk atau untuk membiayai aktivitas tertentu di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lainnya.¹⁷

d. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.¹⁸ Komponen biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

e. Pengendalian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan saat akan menghasilkan suatu produk.¹⁹ Pengendalian merupakan salah satu unsur utama dalam manajemen selain fungsi perencanaan dan koordinasi, yang memiliki artian bahwa suatu proses yang menjamin bahwa aktivitas-aktivitas sudah dilakukan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Dalam melakukan pengendalian biaya produksi terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan antara lain

¹⁶ Daljono, *Akuntansi Biaya* (Semarang: UNDIP, 2009), hal. 15

¹⁷ Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: YKPN, 2009) edisi ke-lima, hal. 387

¹⁸ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, hal. 14

¹⁹ Andi Winanda, *Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Bahan Baku Pada PT. Eastern Pearl Flour Mills Makassar*, (Makassar: UIN ALAUDDIN, 2017)

adalah pengendalian biaya bahan baku, pengendalian biaya tenaga kerja langsung dan pengendalian biaya *overhead* pabrik.

2. Definisi Operasional

Menjelaskan variabel secara operasional baik secara praktik, secara riil, dan secara nyata terhadap objek yang diteliti. Secara operasional dari judul skripsi bahwa peneliti melakukan analisis varians dalam penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Amalia Bakery di Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mengetahui isi penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam 6 bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian dan hasil penelitian berupa deskripsi data yang berkaitan dengan obyek penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisis pembahasan masalah dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori penelitian yang ada.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan mengenai hasil yang dibahas pada bab sebelumnya, dan ditutup dengan saran-saran atau rekomendasi yang cocok atas permasalahan yang dibahas oleh peneliti.